

**PEMANFAATAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN DALAM
MEMENUHI KEBTUHAN PEMUSTAKA DI SEKOLAH
TINGGI PASTORAL DON BOSCO TOMOHON**

Feronika M Sompotan · Mariam Sondakh · Anita Runtuwene
Program Studi ilmu Perpustakaan
Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia
Email: millynias@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine how the use of library collections in meeting the needs of users at the Don Bosco Pastoral High School Tomohon. The purpose of this study was to find out how the use of library collections in meeting the needs of users at the Don Bosco Pastoral High School Tomohon. In this study using qualitative methods, namely from informants, totaling 5 students and 1 staff librarian. Data collection techniques using the method of observation, interviews, documentation. Data analysis was carried out in three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research focus is 3, completeness of collections, skills of librarians in serving users and availability of information retrieval facilities. From the results of the study that the use of library collections at the Pastoral High School of Don Bosco Tomohon, it turns out that not all collections in the library are used or utilized by users due to inadequate collections, inadequate facilities, and manuals.

Keywords: Utilization, Collection, Library.

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi FISPOIL-UNSRAT

² Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISPOIL-UNSRAT

³ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISPOIL-UNSRAT

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Dalam Memenuhi Kebutuhan Pemustaka di Sekolah Tinggi Pastoral Don Bosco Tomohon. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana pemanfaatan koleksi perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan pemustaka di Sekolah Tinggi Pastoral Don Bosco Tomohon. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yakni data dari informan berjumlah 5 orang mahasiswa dan 1 orang staf pustakawan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tiga tahap yaitu, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian yaitu ada 3, kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna dan ketersediaan fasilitas temu kembali informasi. Dari hasil penelitian bahwa pemanfaatan koleksi perpustakaan di Sekolah Tinggi Pastoral Don Bosco Tomohon ternyata tidak semua koleksi yang ada di perpustakaan digunakan atau di manfaatkan oleh pemustaka dikarenakan koleksi yang belum memadai, fasilitas yang masih kurang, dan pelayanan masih manual

Kata Kunci: Pemanfaatan, Koleksi, Pemustaka

Pendahuluan

Perpustakaan sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam hal penyediaan dan penyebaran informasi sangat dipengaruhi oleh faktor penting yang dapat menentukan keberhasilan pengembangan sebuah perpustakaan. Faktor tersebut antara lain sumber daya manusia, sistem manajemen dan koleksi. Koleksi merupakan salah satu unsur terpenting di perpustakaan sehingga pelayanan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal jika tidak didukung dengan adanya koleksi yang memadai. Untuk dapat memberikan pelayanan informasi secara maksimal maka perpustakaan harus menyediakan berbagai informasi atau bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Menurut UU Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 1 ayat 2, menjelaskan koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan. Pemanfaatan koleksi bahan pustaka di perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu cara memberdayakan koleksi bahan pustaka yang ada tergantung dari kebutuhan pemustaka tersebut didalam pencarian dan pemenuhan kebutuhan informasi yang diinginkan dengan cara dibaca, dipinjam, diteliti atau dikaji isinya serta dikembangkan dan disebarluaskan kepada pemustakannya. Dari sisi pengguna pemanfaatan koleksi perpustakaan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri pengguna yang mempengaruhi pengguna untuk memanfaatkan koleksi yang tersedia atau untuk mencari informasi yang diinginkan di perpustakaan misalnya, karena minat dan kebutuhan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri pengguna yang mempengaruhi pengguna untuk memanfaatkan koleksi yang tersedia atau untuk kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan, keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna dan tersedianya fasilitas penelusuran informasi.

Secara umum masalah yang sering dihadapi oleh perpustakaan perguruan tinggi adalah kurangnya perhatian terhadap ketersediaan koleksi yang tepat guna terhadap kebutuhan civitas akademika. Tingkat kunjungan pengguna ke sebuah perpustakaan tergantung bagaimana perpustakaan mampu memberikan informasi yang relevan kepada pengguna. Semakin baik perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan penggunanya maka semakin sering pengguna tersebut datang ke perpustakaan karena mereka merasa informasi yang mereka butuhkan tersedia pada perpustakaan tersebut.

Metode Penelitian

Metode penelitian akan menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat memperoleh informasi dan data secara alami serta dapat mengeksplorasi secara mendalam permasalahan yang diteliti. Hal ini sejalan dengan pengertian penelitian kualitatif sebagaimana yang disampaikan Al Muchar (2015:176) "Pendidikan Kualitatif

adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dengan tujuan untuk memahami suatu fenomena atau kasus dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Menurut Sugiyono (2014 : 1)

Metode Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*. Kemudian pendapat lain yang lebih menguatkan peneliti memilih pendekatan kualitatif sebagaimana disampaikan Sugiyono (2019 : 3), bahwa metode penelitian kualitatif terutama digunakan untuk memperoleh data yang kaya, informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan. Fokus penelitian dalam penelitian ini ialah koleksi yaitu pemanfaatan Koleksi di Sekolah Tinggi Pastoral Don Bosco Tomohon yang terdiri dari : Kelengkapan Koleksi, Keterampilan Pustakawan dalam melayani pengguna, Ketersediaan Fasilitas temu kembali informasi. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi terkait situasi dan kondisi sesuai dengan latar penelitian. Menurut Bodgan dan Biklen dalam Moleong (2001:90), pemanfaat informan bagi peneliti ialah agar dalam waktu yang relative singkat banyak informasi yang terjangkau, jadi sebagai *internal sampling*, karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran, atau membandingkan suatu kejadian yang ditentukan dari subjek lainnya.

Menurut Lincoln dan Guba dalam Sugiyono (2019), dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering di gunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling* yaitu menurut kepentingan peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai informan terdiri dari Ketua Sekolah Tinggi Pastoral Don Bosco , 1 staf perpustakaan, dan 5 orang mahasiswa. Teknik pengumpulan data, Pengumpulan data adalah kegiatan yang penting dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dalam rangka untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat sehingga memberi gambaran atau informasi yang terkait dengan kegiatan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut: 1. Wawancara, Menurut Sugiyono (2019 : 223), wawancara digunakan “Sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.” 2. Observasi, Menurut Sugiyono (2019 : 223), “Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala- gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.” 3. Dokumentasi, Menurut Arikunto (2006 :154), “Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, agenda, notulen rapat, dan sebagainya.”. Teknik Analisis data, Tahap pengolahan dan analisa menurut pendapat Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019), tahapan pengolahan dan analisis data terdiri dari tiga alur, antara lain : 1. Reduksi Data, Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis melalui reduksi data. Mereduksi data berarti mernagkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data

selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan, seperti *computer*, *notebook*, dan lain-lain. 2. Display Data, Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penyajian kuantitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, dan sebagainya. Melalui penyajian data sehingga akan semakin mudah dipahami. 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi, Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019), langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibilitas. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak.

Hasil Dan Pembahasan

Jurnal ini menguraikan tentang pemanfaatan koleksi perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan pemustaka di Sekolah Tinggi Pastoral Don Bosco Tomohon. Berdasarkan pedoman wawancara yang telah dilakukan terhadap berbagai informan, serta dukungan sebagai sumber data, maka pembahasan mengenai Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Dalam Memenuhi Kebutuhan Pemustaka di Sekolah Tinggi Pastoral Don Bosco Tomohon, akan dibahas berdasarkan focus penelitian.

Peneliti menggunakan teori Handoko (2003:28), pemanfaatan koleksi perpustakaan dipengaruhi oleh beberapa factor yakni: Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Dan menjadi focus peneliti menggunakan Faktor Eksternal yang meliputi: 1. Kelengkapan koleksi merupakan salah satu aspek penting dari perpustakaan. 2. Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna selain dari koleksi yang lengkap, factor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi ialah keterampilan pustakawan yang berkunjung ke perpustakaan. 3. Ketersediaan fasilitas temu Kembali atau pencarian informasi, koleksi yang banyak dan beragam perlu dibarengi dengan fasilitas temu kembali agar dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan informan dan berdasarkan teori yang telah dikemukakan di atas, perpustakaan sekolah Tinggi Pastoral Don Bosco Tomohon, Kelengkapan Koleksi Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, mengatakan bahwa koleksi yang ada di Perpustakaan Sekolah Tinggi Pastoral Don Bosco Tomohon masih perlu ditingkatkan lagi, hal ini dikarenakan masih banyak koleksi yang dibutuhkan pemustaka di perpustakaan tidak tersedia atau pun sudah hilang sehingga pemustaka hanya bisa mencari melalui media online, google book, atau mencari ke perpustakaan yang lain. Keterampilan Pemustaka Dalam Melayani Pengguna.

Berdasarkan hasil wawancara informan mengatakan dalam menyambut pemustaka kita harus sopan, berpenampilan serta memberikan senyum yang terbaik, dan juga menawarkan bantuan ketika mereka kesulitan dalam mencari koleksi. Sehingga para pemustaka nyaman dan percaya akan pelayanan yang perpustakaan berikan, dan membuat pemustaka akan selalu berkunjung di perpustakaan. Pemustaka juga merasa puas dengan sikap yang di berikan oleh staf perpustakaan karena baik dan sopan. Ketersediaan Fasilitas Temu Kembali Informasi, Berdasarkan hasil wawancara informan mengatakan selalu memberikan bantuan yang dibutuhkan pemustaka, misalnya dalam mencari buku yang diinginkan oleh pemustaka tersebut dan jika buku yang di cari tidak ada maka staf yang ada di perpustakaan langsung memberi tahu pemustaka bahwa buku yang di cari tidak ada walaupun sistem penelusuran yang masih manual namun staf yang ada di perpustakaan semaksimal mungkin memberikan pelayanan dengan fasilitas yang tersedia.

Kesimpulan & Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pemanfaatan Koleksi Dalam Memenuhi Kebutuhan Pemustaka di Sekolah Tinggi Pastoral Don Bosco Tomohon” maka disimpulkan. Kelengkapan koleksi yang ada di Perpustakaan Sekolah Tinggi Pastoral Don Bosco Tomohon masih perlu ditingkatkan lagi dikarenakan masih banyak koleksi yang dibutuhkan pemustaka tidak ada di perpustakaan. Keterampilan Pustakawan dalam Melayani Pemustaka yang diberikan Perpustakaan Sekolah Tinggi Pastoral Don Bosco Tomohon cukup baik selalu membuat pemustaka merasa puas dengan pelayanan yang sopan dan ramah dari staf perpustakaan. Ketersediaan Fasilitas Temu Kembali Informasi yang ada di Perpustakaan Sekolah Tinggi Pastoral Don Bosco Tomohon untuk fasilitasnya belum sepenuhnya baik dikarenakan komputer yang tidak berfungsi sehingga dalam mencari buku menggunakan cara manual. Sedangkan dalam temu kembali informasi, petugas yang ada selalu cepat dalam memberikan bantuan kepada pemustaka sehingga pemustaka tidak terlalu lama dalam mencari koleksi yang dibutuhkan dan ketika koleksi yang di butuhkan tidak ada, pegawai langsung memberitahukan pemustaka.

Saran; Diharapkan Sekolah Tinggi Pastoral Don Bosco Tomohon agar melakukan pengadaan koleksi yang sesuai kebutuhan pemustaka, baik membeli atau bekerjasama dengan perpustakaan lain, karena hal ini dapat meningkatkan pemustaka untuk berkunjung di perpustakaan dalam memanfaatkan koleksi yang ada. Perpustakaan juga harus meningkatkan sarana dan prasarana yang ada seperti komputer agar dapat digunakan dalam peminjaman dan pengembalian buku.

Daftar Pustaka

- Anwar Sudirman, dkk. 2019. Manajemen Perpustakaan. PT. Indragiri Dot Com.
- Arikunto, S. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta : Bumi Aksara.
- Basuki, S. 1993. Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta : Gramedia.
- Handoko. 2003. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan. Yogyakarta: Kanisius.
- Lasmini. 2019. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan dalam Menunjang Penyelesaian Tugas Akhir. <http://repository.uinjambi.ac.id>. Diakses pada 26 Oktober 2021.
- Siregar. 2008. Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengetahuan Literatur. Medan: Bahan Penelitian Tenaga Teknik dan Proyek Pembinaan Perpustakaan di Sumatera Utara.
- Soeatminah, 1992. Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono, D. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. 2014. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. 2019. Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutarno, N.S. 2006. Perpustakaan dan Masyarakat. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Thompson, Roland. 1991. Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization. *Mis Quarterly*. Vol 15 No 1.
- Yulia, Yuyu. 2009. Pembinaan Koleksi. Jakarta: Universitas Terbuka.